

Pengetahuan dan perilaku terhadap Disintegritas akademik di mahasiswa S3 Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia = Knowledge and attitude of academic disintegrity in medical doctoral program students of Universitas Indonesia

Geswin Aditya Hermawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411298&lokasi=lokal>

Abstrak

Plagiarisme dan penipuan akademik lainnya menjadi perbincangan hangat khususnya di dunia pendidikan karena kejadiannya meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Plagiarisme didefinisikan sebagai pengakuan kepemilikan dalam publikasi atas karya orang lain. Pada tahun 2006, ada sebuah riset yang membuktikan bahwa mahasiswa Indonesia memiliki pengetahuan tentang plagiarisme yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa Australia sehingga mempunyai kecenderungan untuk melakukan penipuan akademis tersebut. Kejadian plagiarisme juga sering ditemukan pada pendidikan di kalangan kedokteran dari strata 1 hingga tertinggi, oleh karena itu riset ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan dan perilaku penipuan akademis di antara mahasiswa program doktor Kedokteran Universitas Indonesia (UI).

Metode: Riset ini adalah studi cross-sectional yang telah dilakukan pada April hingga Desember 2013.

Mahasiswa program doktor Kedokteran Universitas Indonesia mengisi sendiri kuesioner yang dibagikan sebelum suatu kuliah umum dan dikumpulkan setelah kuliah berakhir. Kuesioner diadaptasi dari riset Lidija yang mengandung 52 pertanyaan. SPSS 21.0 dari IBM digunakan untuk melakukan uji statistik.

Hasil: Dengan jumlah 61 mahasiswa menjadi responden. Mayoritas (60,7%;73,8%) responden mempunyai pengetahuan dan perilaku yang adekuat terhadap penipuan akademis. Kurang dari 5 persen responden pernah melakukan penipuan akademik seperti plagiarisme. Terdapat asosiasi antara perilaku terhadap plagiarisme dengan deadliner.

.....Nowadays academic fraud have been significantly increased and concerned in the academic world the past few years. Plagiarism was defined as the use of other's work or idea and publishes it as his own. In 2006, it was reported that Indonesian students have lesser knowledge on plagiarism compared with Australian students. Therefore, Indonesian students are more prone to do academics fraud. These acts of plagiarism are also common among medical professionals all around the world. The objective of this study was to assess the knowledge and attitude toward academics frauds in medical doctoral students of Universitas Indonesia.

Methods: A cross-sectional study was conducted between April and December 2013. A questionnaire adapted from Lidija study which consists of 52 questions was used. Respondents were given the prepared questionnaire before a general lecture and collected right after the lecture. SPSS 21.0 from IBM was used to statistically analyze the data.

Result: With 61 students as responder. With a majority of respondent had adequate knowledge (60.7%) and attitude(73.8%) towards academic dishonesty. Less than 5 percent of respondents had done academic dishonesty such as plagiarism. There is association between poor attitudes towards plagiarism with deadliner.